

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pegawai Negeri Sipil (PNS) atau sekarang dikenal dengan Aparatur Sipil Negara (ASN) tentunya tidak asing dengan penilaian prestasi kerja PNS yang dilakukan setiap satu tahun sekali. Penilaian prestasi kerja PNS yang diatur dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 46 Tahun 2011, dilakukan dengan memperhatikan dua hal yaitu Sasaran Kerja Pegawai yang biasa dikenal dengan SKP dan perilaku kerja. PP ini merupakan penyempurna dari PP Nomor 10 Tahun 1979 tentang Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan PNS. Tujuan dari PP tersebut adalah untuk meningkatkan prestasi dan kinerja PNS. Pada pelaksanaannya, meskipun PP tersebut sudah berjalan dua tahun, tetapi masih jauh dari harapan untuk meningkatkan prestasi dan kinerja PNS. Pembinaan PNS berdasarkan UU No. 43 th 1999 sebagai perubahan dari UU No. 8 th 1974 berdasarkan perpaduan sistem karier dan sistem prestasi kerja dengan titik berat pada sistem prestasi kerja. Pembinaan PNS dalam pangkat dan jabatan didasarkan pada capaian prestasi kerja, yang dituangkan dalam Daftar Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan (DP-3). Kenyataan sampai saat ini proses penilaian pelaksanaan pekerjaan PNS cenderung terjebak ke dalam proses formalitas. DP3-PNS telah kehilangan arti dan makna substantif, tidak berkaitan langsung dengan apa yang telah dikerjakan PNS. DP3-PNS secara substantif tidak merefleksikan sebagai penilaian dan pengukuran seberapa besar produktivitas dan kontribusi PNS terhadap organisasi. Seberapa besar keberhasilan dan atau kegagalan PNS dalam melaksanakan tugas pekerjaannya.

Beberapa tinjauan terkait dengan implementasi DP-3 PNS selama ini, proses penilaian lebih bersifat rahasia, sehingga kurang memiliki nilai edukatif, karena hasil penilaian tidak dikomunikasikan secara terbuka. Selain itu, pengukuran dan penilaian prestasi kerja tidak didasarkan pada target (kinerja standar/harapan), sehingga proses penilaian cenderung terjadi bias dan bersifat subyektif (terlalu pelit/murah). Dan selama ini proses pelaporan kerja pegawai masih menggunakan Microsoft excel sebagai media penyimpanan, dan hanya dicetak pada saat akan dilaporkan. Hal ini membuat kurang efisien untuk melaporkan kegiatan tersebut.

Maka setelah dilakukan proses kajian yang panjang dan mendalam mengenai DP-3 PNS, maka dirumuskan metode baru dalam melihat kinerja PNS melalui pendekatan metode SKP (Sasaran Kerja PNS). Dengan melihat permasalahan di atas, kami berinisiatif membuat sebuah Sistem berbasis web yang dapat melaporkan semua kegiatan yang sudah di kerjakan oleh para pegawai, dengan hanya menginputkan data kegiatan yang kemudian akan tersimpan dalam database. Sistem penilaian pegawai ini sangat penting dalam mengawasi kinerja pegawai sehingga dapat menentukan prestasi yang dapat dicapai juga untuk menentukan pegawai terbaik setiap tahunnya.

SKP adalah Sasaran Kerja Pegawai yang ada dalam salah satu unsur di dalam Penilaian Prestasi Kerja PNS yang diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2011. SKP lebih pada capaian kinerja PNS yang bersangkutan dalam setiap targetnya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, diperoleh suatu perumusan masalah dalam pembangunan sistem ini yaitu, Bagaimana merancang dan mengimplementasikan sasaran kerja pegawai untuk penilaian kinerja pegawai ?

1.3 Batasan Masalah

Dalam pembangunan sistem ini, dibutuhkan suatu batasan permasalahan agar tidak terlepas dari maksud dan tujuan dalam penyusunan laporan peneliti membatasi permasalahan sebagai berikut:

1. Sistem sasaran kerja pegawai ini untuk menyelesaikan penilaian kinerja pegawai.
2. Sistem sasaran kerja pegawai ini untuk menentukan nilai prestasi kerja .
3. Sistem sasaran kerja pegawai ini hanya untuk penilaian terhadap dosen.
4. Sistem ini hanya digunakan di Universitas Trunojoyo Madura.

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1. Tujuan

Berdasarkan batasan masalah diatas maka penelitian ini memiliki tujuan, yaitu dapat menjadi suatu Sistem sasaran kerja pegawai berbasis web untuk penilaian kinerja pegawai .

1.4.2. Manfaat

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka penelitian ini memiliki manfaat, yaitu diantaranya :

1. Membantu dalam mengolah data penilaian pegawai.
2. Untuk mempermudah pegawai dalam melakukan pegawai melakukan pengisian dan verifikasi data.

1.5 Metodologi Pengerjaan Tugas Akhir

Metodologi penelitian yang digunakan dalam Sistem Informasi Sasaran Kerja Pegawai sebagai berikut :

1. Requirement

Pada tahap ini melakukan pengumpulan data dan penetapan kebutuhan semua elemen sistem. Dalam hal ini pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara. Observasi yang dilakukan yaitu dengan melakukan pengamatan langsung pada objek penelitian yang berkaitan dengan proses Sistem Sasaran Kerja Pegawai, Kemudian wawancara dilakukan kepada Dosen Universitas Trunojoyo Madura tentang informasi instansi tersebut dan menanyakan informasi mengenai pengolahan Sistem Sasaran Kerja Pegawai atau hal lain yang kurang jelas terhadap pengumpulan data.

2. Analysis

Tahap untuk menganalisis alur pembuatan Sistem Sasaran Kerja Pegawai untuk Universitas Trunojoyo Madura, kemudian melakukan analisis data yang diperoleh sehingga mampu menganalisis hal-hal yang diperlukan untuk sistem yang akan dibangun.

3. Design

Pada tahap ini penerjemahan dari keperluan atau data yang telah dianalisis untuk sistem sasaran kerja pegawai di Universitas Trunojoyo Madura yang akan dibangun seperti merancang database dengan menggunakan MySQL dan merancang user interface atau tampilan sistem ke dalam bentuk yang mudah dimengerti oleh pengguna.

4. Coding

Pada tahap ini menerjemahkan data, atau pemecahan masalah yang telah dirancang ke dalam bahasa pemrograman komputer yang telah ditentukan. Dalam hal ini menggunakan bahasa pemrograman PHP dan Database MySQL.

5. Testing

Pada tahap ini untuk melakukan uji coba terhadap Sistem Informasi Sasaran Kerja Pegawai berbasis Web yang telah dibuat apakah sudah sesuai dengan kebutuhan di Universitas Trunojoyo Madura atau masih ada kesalahan.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan pengerjaan Tugas Akhir ini berdasarkan dari beberapa pengumpulan dengan cara :

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan Latar Belakang Pemilihan Judul, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Metodologi Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

2. BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas tentang definisi, prinsip pengembangan program, karakteristik-karakteristik, ciri-ciri, kelebihan dan kekurangan, membahas tentang android serta membahas tentang substansi materi paru-paru.

3. BAB III PERANCANGAN SISTEM

Bab ini membahas sekilas tentang Use Case diagram dan perancangan metode perhitungan

4. BAB IV IMPLEMENTASI

Bab ini menjelaskan bagaimana mengimplementasikan aplikasi perangkat lunak pengajaran yang sudah dibangun dengan menguraikan persiapan-persiapan teknis sebelum menguji aplikasi serta menampilkan hasil akhir dari aplikasi perangkat lunak.

5. BAB V PENUTUP

Pada bab ini akan diuraikan kesimpulan dari penjelasan bab-bab sebelumnya, Sehingga dari kesimpulan tersebut penulis mencoba memberi

saran yang berguna untuk melengkapi dan menyempurnakan pengembangan aplikasi.

6. DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka merupakan semua sumber teori dan bahan yang digunakan sebagai acuan dan inspirasi penulis dalam menyusun dan menyelesaikan tugas akhir.